



COMMUNITY  
SERVICE  
PROGRESS

COMMUNITY SERVICES PROGRESS

EISSN : 2962-0422

[www.journal.stie-binakarya.ac.id](http://www.journal.stie-binakarya.ac.id)

### Manajemen Pengelolaan UMKM Budidaya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Maqasid Syariah

Rumiris Siahaan<sup>1\*</sup>, Rakhmawati Purba<sup>1</sup>, Rizki Wulanita Batubara<sup>1</sup>, Suwadi<sup>4</sup>, Shofyan Roni<sup>2</sup>, Andry Syahputra<sup>1</sup>, Fatia Amanda<sup>1</sup>, Japenton Sihalo<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya<sup>1</sup>

Universitas Potensi Utama<sup>2</sup>

Email: [rumirissiahaan@stie-binakarya.ac.id](mailto:rumirissiahaan@stie-binakarya.ac.id)\*

#### ABSTRACT

*In running a micro, small and medium enterprise, good management elements are needed, one of which is financial management which plays a very important role in managing a business and is evidence of fund development in the modern era today. Catfish farming, which is one of the MSMEs, has become one of the main businesses of the Kuta Baru Village community, Tebing Tinggi District, Serdang Bedagai. However, there are still many catfish farmers who experience obstacles in managing their business, especially in managing their financial management. The role of the Campus through Student KKN activities tries to help solve the problems in the Kuta Baru Village community. In this activity, catfish farmers are given guidance and assistance on how to make basic financial reports such as cash flow, profit and loss, and balance sheets, as well as strategies for managing production costs, maximizing profits, and long-term financial planning. The Maqasid Syariah aspects are also applied as an effort to realize community welfare through catfish farming which has a positive impact on entrepreneurs and their families as well as the surrounding community.*

*Keywords: MSMEs, Cultivation, Maqashid Syariah*

#### ABSTRAK

Dalam menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dibutuhkan unsur-unsur manajemen yang baik, salah satunya manajemen keuangan yang sangat berperan dalam pengelola suatu usaha dan merupakan bukti pengembangan dana di era modern saat ini. Budidaya ikan lele yang merupakan salah satu UMKM, telah menjadi salah satu usaha utama masyarakat Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi Serdang Bedagai. Namun masih banyak pembudi daya ikan lele ini yang mengalami kendala dalam mengelola usahanya, terutama dalam mengelola manajemen keuangannya. Peran Kampus melalui kegiatan KKN Mahasiswa berusaha membantu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Kuta Baru. Dalam kegiatan ini, peternak lele diberikan panduan dan pendampingan mengenai cara membuat laporan keuangan dasar seperti arus kas, laba rugi, dan neraca, serta strategi mengatur biaya produksi, memaksimalkan keuntungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Turut diterapkan aspek-aspek Maqasid Syariah sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui

budidaya lele tersebut yang memberi dampak positif bagi pengusaha dan keluarganya serta masyarakat sekitar.

Kata kunci: UMKM, Budidaya, Maqasid Syariah

## PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan dapat didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro (Amri et al., 2023, Djulius et al., 2022, Rostiana et al., 2022, Che Arshad et al., 2023). Dalam menjalankan usaha mikro ini dibutuhkan unsur-unsur manajemen yang baik, salah satunya manajemen keuangan.

Pentingnya manajemen keuangan dalam mengelola suatu usaha merupakan bukti pengembangan dana di era modern saat sekarang ini. Banyak usaha tidak melakukan pencatatan keuangannya secara baik, dan terkadang tidak dilakukan sama sekali. Hal ini menyebabkan bocornya dana keluar sehingga tanpa disadari akan menimbulkan masalah pada usaha tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai Laporan Arus Kas (Imtihan et al., 2023).

Salah satu industri perikanan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan di Indonesia adalah budidaya lele. Produksi perikanan budidaya lele ini terus mengalami peningkatan dimana potensi besar bagi industri pengolahan hasil perikanan dengan menggunakan ikan lele sebagai bahan baku. Dengan berbagai produk olahan seperti nugget lele, sosis lele hingga kerupuk kulit lele bisa menjadi sumber pendapatan tambahan bagi para petani dan industri kecil menengah (Efendi et al., 2023., Suryaman., 2024, Hariani et al., 2023). Lele merupakan tipe ikan dataran rendah yang hidup dengan baik pada ketinggian maksimal 800 meter di atas permukaan laut. Meskipun demikian, ikan lele juga mampu dibudidayakan di dataran yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan karakter ikan lele yang tahan hidup pada kondisi air dengan kandungan oksigen yang rendah. (Chairunnisa, 2023)

Masyarakat Desa Kuta Baru di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, telah mengembangkan budidaya lele sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama bagi masyarakatnya. Budidaya ikan lele telah menjadi salah satu usaha utama masyarakat Desa Kuta Baru. Namun, masih banyak peternak yang mengalami kendala dalam mengelola usahanya, terutama di manajemen keuangannya. Dengan memperkuat keterampilan manajemen keuangan, para peternak dapat lebih efisien dalam mengelola usaha, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan keuntungan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya lele, penting untuk memperhatikan aspek-aspek yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya Maqasid Syariah

Maqasid syariah merupakan salah satu pedoman hukum Islam dalam menetapkan suatu persoalan. Persoalan yang dimaksud adalah tentang manajemen pengelolaan UMKM budidaya ikan lele untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Maqasid syariah berperan sebagai indikator atau acuan dalam pengukuran peningkatan pendapatan tersebut. Unsur-unsur yang terkandung dalam maqasid syariah ialah wujud kemaslahatan manusia. Maqashid syariah memiliki peranan penting dalam penentuan hukum Islam, karena Hukum Islam yang diturunkan mempunyai tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan umat baik didunia maupun di akhirat.(Ulfatul Khoiriyah, Masruchin, 2024). Maqasid Syariah merupakan tujuan-tujuan utama syariah Islam yang mencakup perlindungan terhadap lima aspek kehidupan manusia:

agama (ad-din), jiwa (an-nafs), akal (al-'aql), keturunan (an-nasl), dan harta (al-mal). Penerapan prinsip-prinsip Maqasid Syariah dalam manajemen budidaya lele diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam hal sosial dan spiritual, serta ekonomi (Hildayana et al., 2024).

Peran Perguruan Tinggi sebagai wadah mendidik mahasiswa di dunia kampus dan mahasiswa yang telah berada di Semester enam wajib mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kampus baik dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, turut serta membantu masyarakat dalam hal ini pihak perangkat Desa Kuta Baru Kecamatan Tebing Tinggi, Serdang Bedagai dalam menjalankan tugasnya. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan KKN dalam melatih kerja lapangan dan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah. Mahasiswa didampingi oleh dosen yang dikenal sebagai Dosen pembimbing lapangan KKN (Purba et al., 2024) Mahasiswa KKN yang berasal dari tiga program study yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya di damping dosen pembimbing lapangan yang dihunjuk kampus berusaha menerapkan ilmunya, membantu dan memotivasi masyarakat petani lele di Desa Kuta Baru tersebut. Memberikan arahan dan bimbingan bagaimana mengelola usaha lele tersebut dari segi manajemen keuangan, pencatatan keuangan, pembuatan laporan keuangan yang lebih terperinci dan menerapkan perinsip Maqasid Syariah dalam menjalankan usaha untuk kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar.

## **METODE**

### ***Program Kerja***

“Penyusunan Strategi Manajemen Keuangan untuk Pengembangan Usaha Budidaya Ternak Lele” yang dirancang untuk membantu para peternak lele dalam mengelola keuangan usaha mereka secara lebih sistematis dan efektif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan para peternak dengan memberikan edukasi mengenai pencatatan keuangan yang baik, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan strategi pengelolaan keuangan yang tepat guna untuk pengembangan usaha mereka. Dalam kegiatan ini, peternak lele akan diberikan panduan dan pendampingan mengenai cara membuat laporan keuangan dasar seperti arus kas, laba rugi, dan neraca, serta strategi mengatur biaya produksi, memaksimalkan keuntungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Melalui pendampingan langsung, diharapkan para peternak lele dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, dan meningkatkan produktivitas usaha mereka secara signifikan. Program ini juga melibatkan pembuatan modul atau panduan manajemen keuangan sederhana yang dapat langsung diterapkan oleh peternak, serta evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan usaha lele di desa ini.

### ***Relevansi Maqasid Syariah dalam usaha budidaya ternak lele***

Relevansi Hasil Budaya Dengan Lima Hal Pokok Maqasid Syariah, yaitu :

1. Perlindungan Agama (Hifdz ad-Din).  
Manajemen budidaya lele telah memperhatikan aspek perlindungan agama dengan menyediakan fasilitas ibadah di lokasi budidaya dan mengatur jadwal kerja yang tidak mengganggu waktu ibadah. Hal ini sejalan dengan prinsip Maqasid Syariah menjaga keimanan dan praktik keagamaan
2. Perlindungan Jiwa (Hifdz an-Nafs)

Aspek perlindungan jiwa diterapkan melalui penerapan standar keselamatan kerja dan penyediaan asuransi kesehatan bagi para pekerja. Selain itu, penggunaan bahan-bahan alami dalam budidaya lele juga mencerminkan upaya menjaga kesehatan konsumen.

3. Perlindungan Akal (Hifdz al-‘Aql)

Pengembangan pengetahuan dan keterampilan pembudidayaan lele melalui pelatihan dan pendampingan teknis merupakan bentuk perlindungan akal. Hal ini sejalan dengan prinsip Maqasid Syariah dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Perlindungan Keturunan (Hifdz an-Nasl)

Manajemen budidaya lele telah memperhatikan aspek keberlanjutan dengan menerapkan praktik budidaya yang ramah lingkungan, tidak berlebihan dan tidak merusak ekosistem. Hal ini penting untuk menjamin ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.

5. Perlindungan Harta (Hifdz al-Mal)

Pengelolaan keuangan yang transparan dan adil, serta pembagian keuntungan yang proporsional antara pemilik modal dan pekerja mencerminkan upaya perlindungan harta sesuai prinsip Maqasid Syariah (Ulfatul Khoiriyah, Masruchin, 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Strategi Manajemen Keuangan Peternakan lele. Program Utama dari kegiatan KKN kelompok Desa Kuta Baru, bertujuan untuk membantu para peternak lele yang ada di desa setempat agar lebih terbantu dalam pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini, para peternak lele di Desa Kuta Baru dihadapkan pada tantangan yang signifikan terkait dengan pengelolaan keuangan mereka. Banyak dari mereka yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan metode pengelolaan yang memadai. Hal ini sering kali menyebabkan ketidakmampuan untuk memantau arus kas secara akurat, perencanaan anggaran yang kurang baik, serta kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengendalikan biaya yang tidak perlu. Sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha mereka dan menurunkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh.

Dengan merancang dan menerapkan program ini, bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan yang terstruktur dalam pengelolaan keuangan. Program ini mencakup penyuluhan mengenai teknik pencatatan keuangan yang tepat, pembuatan anggaran yang realistis, serta metode untuk menganalisis dan mengendalikan biaya. Selain itu, kami juga akan menyediakan alat bantu dan template yang mudah digunakan untuk memudahkan proses pencatatan dan perencanaan. Program ini diawali dengan melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi para peternak lele yang memerlukan bantuan dalam pengelolaan keuangan mereka.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kami kemudian menawarkan bantuan berupa pengajaran, pelatihan, dan panduan yang komprehensif mengenai manajemen keuangan. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan dukungan yang terstruktur dan efektif guna meningkatkan kemampuan para peternak dalam mengelola aspek keuangan usaha mereka secara optimal.

Program utama ini berlangsung hampir selama seluruh periode KKN ini, yang dimana program ini diadakan pada : Hari/tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2024 – Minggu, 25 Agustus 2024 Waktu : Rata – Rata 09.00 WIB – Selesai

Tempat : 1) Kantor Desa Kuta Baru

2) Dusun 5 Desa Kuta Baru

3) Dusun 6 Desa Kuta Baru

4) Dusun 7 Desa Kuta Baru

Melalui program ini, mahasiswa KKN menyusun dan memperkenalkan sistem pembukuan keuangan yang lebih terperinci dan sistematis. Pembukuan ini diharapkan dapat membantu para peternak dalam memonitor arus kas, menghitung keuntungan dan kerugian, serta merencanakan pengembangan usaha ke depannya. Pemberian contoh pembukuan yang menunjukkan tata cara pencatatan keuangan yang baik dan benar, yang telah disosialisasikan kepada peternak selama masa KKN.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, seperti kurangnya pemahaman awal peternak terhadap pentingnya manajemen keuangan, program ini dapat berjalan lancar dengan kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas manajemen keuangan bagi para peternak lele, sehingga mampu mendukung perkembangan ekonomi lokal di Desa Kuta Baru.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi pada saat kegiatan KKN diantaranya : kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya para peternak lele, mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik dan terstruktur. Banyak peternak yang masih menggunakan metode tradisional atau bahkan tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali, sehingga mereka kesulitan dalam mengetahui apakah usaha mereka menguntungkan atau justru mengalami kerugian. Kurangnya pengetahuan ini membuat penerapan sistem pembukuan baru menjadi tantangan, karena beberapa peternak menganggap manajemen keuangan sebagai hal yang tidak penting atau terlalu rumit untuk diterapkan. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur pelatihan juga menjadi hambatan selama program KKN. Dan Ketidakmampuan Beberapa Peternak Mengoperasikan Alat Teknologi untuk Pencatatan Keuangan.

Semua hambatan yang ditemukan dapat diatasi secara bersama-sama antara peserta KKN dan para partisipan pelatihan dari petani lele dan perangkat Desa Kuta Baru tersebut. Hasil dari program pendampingan penyusunan laporan keuangan dapat mereka terapkan dalam mengelola usaha mereka ke depannya.

### ***Dokumentasi Kegiatan***

Penyerahan/Pelepasan Mahasiswa di Desa Kuta Baru (3 Agustus 2024)



Observasi di Peternakan lele Dusun 5 (3-Agustus-2024)



Kunjungan Observasi dan Survey di Peternakan lele Dusun 6 (4 Agustus 2024)



Survey dan Observasi pada Usaha Pembibitan ikan lele di Dusun 5 (10 Agustus 2024)



Kunjungan untuk survey ke Peternak lele di Dusun 7 (11 Agustus 2024)



Finishing/Penyelesaian Program Kerja, Pemberian Contoh dan Memandu Cara Pembukuan kepada Peternak Lele di Dusun 5,6 dan 7 (21-22 Agustus 2024)



Pengarahan di Aula Pertemuan Balai Desa Kuta Baru



## KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa telah berlangsung dengan baik atas kerjasama dari pihak Kampus dan pihak Desa. Pelaksanaan program kerja "Penyusunan Strategi Manajemen Keuangan untuk Pengembangan Usaha Budidaya Ternak Lele" di Desa Kuta Baru telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Program ini

berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari para peternak lele, serta dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah desa setempat. Dalam proses pelaksanaan, mahasiswa berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para peternak lele dalam pengelolaan keuangan usaha mereka. Penerapan prinsip-prinsip Maqasid Syariah dalam manajemen budidaya lele di Desa Kuta Baru telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan rata-rata pembudidaya lele, terciptanya lapangan kerja baru.

## REFERENSI

- Amri, A. D., Maharani, W., Putri, J. L., & Asmara, S. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Dalam Perspektif Islam Pada UMKM Melalui Inovasi Produk Stik Lele di Desa Kasang Kota Karang. 2, 79–92.
- Chairunnisa, N. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan). Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Che Arshad, N., & Irijanto, T. T. (2023). The creative industries effects on economic performance in the time of pandemic. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(3), 557-575.
- Djulius, H., Lixian, X., Lestari, A. N., & Eryanto, S. F. (2022). The Impact of a Poor Family Assistance Program on Human Development in Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11(4), 59-70.
- Efendi, R., Tri, F., & Wulandari, R. A. (2023). Pendampingan Inovasi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Budi Daya Ikan Lele Sebagai Usaha Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan Pokdakan Rangkang Farm. 3(2), 463–469.
- Hariani, S. D., Sony, R. P., Mardayanti, I., & Suryaman, R. A. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Menengah (UMKM) Menggunakan Sistem E-Commerce Dengan Model Content Marketing Pada Coffe Shop Kopang Kota Tebing Tinggi. *Digital Business Progress*, 2(1), 44-52.
- Hidayana, T., Nainggolan, N. S., Suciono, M. W., & Salma, F. (2024). Manajemen Budidaya Ikan Lele di Desa Perdamaian Langkat dalam Perspektif Maqasid Syariah: Upaya Mewujudkan Kesejahteraan. 4, 6173–6181.
- Imtihan, Mayasari, L., & Aryzegovina, R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berdasarkan Kaidah SAK-EMKM bagi Kelompok Budidaya Ikan Lele Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. 1.
- Purba, R., Siahaan, R., Batubara, R. W., Rini, A. S., Tania, S., Laisa, N., & Adriani, T. (2024). Bakti sosial cinta kasih untuk membantu keluarga prasejahtera di kota tebing tinggi. *Pengabdian, Jurnal Sapangambe, Masyarakat Hitei, Manoktok*, 4, 1–6.
- Rostiana, E., Djulius, H., & Sudarjah, G. M. (2022). Total Factor Productivity Calculation of the Indonesian Micro and Small Scale Manufacturing Industry. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 17(1), 54-63.
- Suryaman, R. A. (2024). Identification of Economic Impact Valuation on Small Industrial

Centers (Study on the Sukaregang Leather Tannery Industrial Center). *Gorontalo Development Review*, 57-69.

Ulfatul Khoiriyah, Masruchin, F. N. L. (2024). *Manajemen Pengelolaan UMKM Budidaya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Maqasid syariah ( Studi Pada Budidaya Ikan Lele di Dusun Banyulegi , Pasuruan )*. 7, 194–209.